

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang

Raino Wismoyo ¹⁾, Abdul Hamid ²⁾, Rosananda Oktala ³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serelo Lahat

Email: Rainowismoyo@gmail.com

Abstrak

The purpose of this research is to determine and analyze the influence of Auditor Independence, Auditor Competency, Management Support, Standard Operating Procedures, Leadership, and Work Experience on the Effectiveness of Supervision at the Empat Lawang District Inspectorate, both partially and simultaneously. The research method used in this research is a quantitative method using questionnaires distributed to respondents. Test the instrument using validity and reliability tests, then classic assumption tests including multicollinearity test, heteroscedasticity test and normality test. The analysis used is multiple linear regression analysis, partial test, simultaneous test, and coefficient of determination. The results of the discussion and analysis show that Auditor Independence, Auditor Competency, Management Support, Standard Operating Procedures, Leadership and Work Experience have a significant partial and simultaneous effect on the Effectiveness of Supervision at the Empat Lawang Regency Inspectorate.

Keywords: *Auditor Independence, Auditor Competence, Management Support, Standard Operating Procedures, Leadership, Work Experience, Supervision Effectiveness.*

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Dukungan Manajemen, Standar Operasional Prosedur, Kepemimpinan, dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada responden. Uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik antara lain uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Hasil pembahasan dan analisis diketahui bahwa Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Dukungan Manajemen, Standar Operasional Prosedur, Kepemimpinan, dan Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap Efektivitas Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang.

Kata Kunci: *Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Dukungan Manajemen, Standar Operasional Prosedur, Kepemimpinan, Pengalaman Kerja, Efektivitas Pengawasan.*

Pendahuluan

Pengawasan penting bagi jalannya roda suatu organisasi, bisnis atau pemerintahan. Pengawasan yang dilakukan dapat berupa aktivitas konsultasi dan jaminan yang independen dan obyektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi suatu organisasi. Pengawasan tersebut dapat membantu organisasi mencapai tujuan mereka melalui pendekatan sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Pengawasan yang efektif dapat membantu suatu organisasi atau pemerintah daerah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi pengawasan yang efektif bertujuan untuk mencapai tujuan utamanya, yang terdiri dari menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja organisasi (Huong, 2018). Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang saat ini menghadapi tantangan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah yang semakin kompleks. Pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sampai pertanggungjawaban administrasi keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sepanjang ini memakai model serta teknik pengecekan yang kompherensif tiap bulannya, Inspektorat daerah Kabupaten Empat Lawang memerlukan pendekatan baru yang lebih efektif, disebabkan kompleksitas masalah yang dialami.

Efektivitas pengawasan yang dilaksanakan oleh aparat pengawas Inspektorat Kabupaten Empat Lawang saat ini masih menjadi sorotan, karena masih banyaknya temuan audit yang tidak terdeteksi oleh aparat inspektorat sebagai auditor internal, akan tetapi ditemukan oleh auditor eksternal yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Badan Pemeriksa Keuangan (2022) menyebutkan bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Empat Lawang tahun anggaran 2021, terdapat 6 (enam) temuan. Temuan-temuan tersebut berupa ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kecurangan, serta ketidakpatuhan dalam pelaporan keuangan. Dengan adanya temuan BPK tersebut, berarti efektivitas aparat inspektorat Kabupaten Empat Lawang masih belum memadai.

Peneliti telah melakukan literature review yang menjelaskan berbagai faktor

yang dapat mempengaruhi efektivitas pengawasan seperti penelitian Sholehah (2020) menunjukkan bahwa Kompetensi dan Independensi Auditor memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Kemudian penelitian Hamdi (2019) menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan yang cukup seorang auditor akan menjalankan tugasnya dengan baik. Selanjutnya Penelitian Ratri (2020) menunjukkan bahwa auditor internal yang mematuhi standar dapat memberikan kualitas audit yang baik, yang selanjutnya dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan efektivitasnya. Penelitian Rahmi (2021) menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang masih terdapat permasalahan terkait Independensi Aparat Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan. Hal tersebut disebabkan oleh aparat pengawas masih berada dalam pengaruh penentu kebijakan, dan juga adanya faktor kedekatan antara auditor dengan auditi dapat berpengaruh terhadap independensi Auditor dalam melaksanakan tugas pengawasan. Fauzi (2009:29) menyatakan bahwa penguatan fungsi pengawasan internal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dari fungsi pengawasan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan kompetensi Aparat pengawas pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang optimal optimal. Berikut ini kami sajikan beberapa data berkaitan dengan kompetensi auditor.

Tabel 1.1. Klasifikasi Jabatan Inspektorat Empat Lawang

No	Jabatan	Jumlah
1	Struktural	7
2	Fungsional Auditor	21
3	Fungsional Umum	10
Total		38

Sumber : Inspektorat Empat Lawang 2024

Tabel 1.2. Pendidikan Pegawai Inspektorat Empat Lawang

No	Pendidikan	Jumlah
1	Diploma III	3
2	Strata I	25
3	Strata II	10
Total		38

Sumber : Inspektorat Empat Lawang 2024

Tabel 1.3. Kebutuhan JFA Inspektorat Empat Lawang

No	Jenjang Jabatan	Jumlah	Eksisting	Kurang
1	Auditor Utama	1	0	1
2	Auditor Madya	6	1	5
3	Auditor Muda	18	11	7
4	Auditor Pertama	33	7	16
5	Auditor Pelaksana Lanjutan	2	2	0
6	Auditor Pelaksana	1	0	1
Total		61	21	40

Sumber : Inspektorat Empat Lawang 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa jenjang akademis pegawai inspektorat sudah cukup baik dengan didominasi jenjang akademis strata I. Namun Ada dua hal yang menyebabkan kompetensi aparat inspektorat Kabupaten Empat Lawang kurang optimal. Yang pertama jumlah Aparat Pengawas yang bersertifikat Auditor baru 21 dari 61 orang Auditor berdasarkan total kebutuhan Auditor yang di setuju BPKP sehingga pegawai PNS non auditor juga dilibatkan dalam pelaksanaan penugasan. Yang kedua Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang pengawasan belum mencapai 120 Jam per tahun.

Pentingnya dukungan manajemen dapat kita lihat dari pernyataan Gumilar (2017:1) yakni pemerintah harus turut serta dalam membuat kebijakan yang dapat memaksimalkan Dukungan Manajemen, guna menjaga dan meningkatkan kinerja Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.

Dengan adanya Standar Operasional Prosedur yang di bakukan serta diterapkan dengan baik maka proses pelaksanaan pengawasan akan tertata dengan baik pula. Dimulai dari tata cara, jumlah personil, jadwal, peralatan yang digunakan, bentuk laporan, serta sistematisasi dan sebagainya. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) belum diterapkan secara optimal oleh aparat pengawas karena masih ditemukan pelaksanaan pengawasan yang tidak sesuai dengan jadwal sehingga penerbitan laporan juga terlambat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang masih belum optimalnya komunikasi antara pimpinan

dengan semua anggota tim auditor yang ada sehingga belum memiliki kesepahaman bersama berkaitan dengan target, standar kerja, maupun strategi tim yang diinginkan oleh pimpinan. Masih terdapat auditor yang merupakan pegawai baru dan belum pernah memiliki pengalaman melaksanakan tugas pengawasan dan belum mendapatkan pelatihan bidang khusus dikarenakan terkendala anggaran yang terbatas.

Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis lebih dalam permasalahan tersebut ke dalam suatu penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang”.

Kajian Teori

1. Independensi Auditor

Mulyadi (2019:26) menjelaskan bahwa independensi berarti keadaan bebas dari pengaruh tanpa kendali atau ketergantungan pada pihak lain. Sedangkan Rahayu dan Suhayati (2020:3) mendefinisikan independensi yaitu Mempertahankan sikap netral terhadap kepentingan orang lain. Definisi independensi menurut Sawyer (2019:205) adalah kebebasan dari kewajiban atau hubungan dengan subjek yang diaudit/pegawainya. Kemudian Fitrawansyah (2023:47) menyatakan bahwa independensi artinya kebebasan dari pengaruh manajemen yang bertanggung jawab menyiapkan laporan atau pengguna laporan.

Indikator independensi auditor dikemukakan oleh Sukrisno (2023:302) terdapat 4 variabel yaitu:

1. Lama Hubungan Dengan Klien (*Audit Tenure*)
2. Tekanan dari klien
3. Telaah dari rekan auditor (*Peer Review*)
4. Jasa Non Audit

2. Kompetensi

Menurut Tugiman (2019:27) arti dari kompetensi audit internal adalah pengetahuan, kemampuan, dan berbagai ilmu yang diperlukan untuk melaksanakan

pemeriksaan secara baik dan tepat. Sedangkan menurut Sawyer (2019:560) kompetensi auditor internal dapat dijelaskan secara singkat sebagai penggunaan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam melakukan audit serta harus secara terus meningkatkan keahlian dan efektifitas kualitas layanannya.

Menurut Alim (2019:6), kompetensi auditor internal didefinisikan sebagai Aspek pribadi dari auditor internal yang membantu mereka untuk mencapai kinerja yang unggul. Aspek-aspek tersebut meliputi ciri-ciri kepribadian, motivasi, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan dimana kompetensi akan mempengaruhi perilaku, sedangkan perilaku akan mempengaruhi hasil kerja.

Ada beberapa tipe kompetensi menurut Wibowo (2020:328) yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Planning competency*
2. *Influence competency*
3. *Communication competency*
4. *Interpersonal competency*
5. *Thinking competency*
6. *Organizational competency*

Kompetensi auditor akan diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Agung (2018:8), yaitu :

1. Mutu personal yang baik
2. Pengetahuan yang memadai
3. Keahlian khusus dalam bidangnya

3. Dukungan Manajemen

Menurut Alfreda (2023:32) definisi dukungan manajemen adalah perilaku eksekutif yang berhubungan dengan perencanaan sistem informasi, pengembangan dan implementasinya. Selanjutnya menurut Arfan dan Ishak (2020:7) dukungan manajemen merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam organisasi.

Menurut Moenir (2021:198) dukungan manajemen merupakan fasilitas berupa peralatan dan perlengkapan yang digunakan sebagai penunjang kegiatan berfungsi memudahkan pencapaian tujuan kegiatan yang dilakukan. Menurut Husnan dalam Pangarso (2016:146) dukungan manajemen merupakan pelayanan perusahaan yang diberikan kepada karyawan guna menunjang kebutuhan kinerja karyawan, sehingga mampu meningkatkan kepuasan kerja dan produktifitas karyawan yang ada didalamnya.

Menurut Vonny (2021:408) indikator dukungan manajemen adalah sebagai berikut :

1. Sesuai Kebutuhan
2. Peralatan yang lengkap
3. Mudah Digunakan
4. Mempercepat Proses Kerja

4. Standar Operasional Prosedur

Menurut Laksmi, (2021:52) Standar Operasional Prosedur adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya yang serendah-rendahnya.

Menurut Moekijat (2021:125), Standar Operasional Prosedur adalah urutan langkah-langkah atau pelaksanaan-pelaksanaan pekerjaan, di mana pekerjaan tersebut dilakukan, berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, di mana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. Standar Operasional Prosedur merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar (Sailendra, 2020:11).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2016 Tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Indikator Standar Operasional Prosedur adalah :

1. Ekonomis : Kepastian biaya dan kesesuaian peralatan yang digunakan.
2. Efisien : Pencapaian tujuan sesuai dengan standar yang diterapkan serta memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia
3. Efektif : Tepat waktu, tepat sasaran, serta menghasilkan perubahan nyata

5. Kepemimpinan

Menurut Handayani (2019:64) kepemimpinan adalah seni untuk mengkoordinasikan dan mendorong individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan Terry dalam Hersey (2019:54) Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang guna mencapai tujuan secara sukarela.

Menurut Handayani (2019:64) menyatakan kepemimpinan adalah seni untuk mengkoordinasikan dan mendorong individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan Terry dalam Hersey (2019:54) Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang guna mencapai tujuan secara sukarela.

Berikut ini dimensi dan indikator kepemimpinan dalam organisasi menurut Kartono (2019:78) :

1. Kepemimpinan karismatik dengan indikator :
 - a. Kematangan spiritual, sosial dan fisik
 - b. Menunjukkan keteladanan
 - c. Dapat memecahkan masalah dengan kreatif
 - d. Memiliki kejujuran
 - e. Mempunyai keterampilan berkomunikasi
2. Kepemimpinan efektif dengan indikator :
 - a. Memiliki motivasi yang kuat untuk memimpin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Disiplin
 - d. Mempunyai banyak relasi
3. Tanggung jawab pemimpin dengan indikator : Pemimpin bertanggung jawab dalam mengambil keputusan

6. Pengalaman Kerja

Sukrisno (2023:33) menyatakan bahwa pengalaman auditor adalah “Pemahaman yang baik dari auditor serta mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan - kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasar”.

Foster (2018:40) menyatakan bahwa pengalaman adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Pendapat lain menyatakan bahwa pengalaman kerja adalah lamanya seseorang melaksanakan frekuensi dan jenis tugas sesuai dengan kemampuannya, Syukur (2017:74).

Menurut Sedarmayanti (2018:49) indikator pengalaman kerja yaitu:

1. Lama waktu/masa kerja
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Sedangkan menurut Bawono & Singgih (2010:5) ada 2 indikator yang berhubungan dengan pengalaman audit, yaitu :

1. Lamanya menjadi auditor
2. Frekuensi pekerjaan pemeriksaan

7. Pengawasan

Siagian (2018:135) mengemukakan pengertian “Pengawasan ialah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya”.

“Pengawasan ialah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya”.

Menurut Mokler dalam Amirullah dan Budiyo (2023:298), indikator Pengawasan adalah :

1. Menetapkan standar dan metode untuk pengukuran prestasi

2. Mengukur prestasi
3. Membandingkan prestasi
4. Mengambil tindakan perbaikan
5. Akurat
6. Secara Ekonomi Realistik
7. Tepat Waktu

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan dari bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang menekankan pada hubungan kausal (causal effect). Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Empat Lawang yang berjumlah 35 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode Metode Krejcie dan Morgan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 4.1. Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
1 (Constant)	13.842	3.653	
INDEPENDENSI_AUDITOR	.220	.055	.282
KOMPETENSI_AUDITOR	.184	.041	.373
DUKUNGAN_MANAJEMEN	.142	.033	.309
STANDAR_OPERASIONAL_PROSEDUR	.136	.031	.362
KEPEMIMPINAN	.146	.039	.283
PENGALAMAN_KERJA	.175	.048	.257

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS_PENGAWASAN

Sehingga dapat di tuliskan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut $Y =$

$$13.842 + 0.220 (X_1) + 0.184 (X_2) + 0.142 (X_3) + 0.136 (X_4) + 0.146 (X_5) + 0.175 (X_6) + e$$

Tabel 4.2. Uji Parsial (Uji-t)

No	Hipotesis	p-value	alpha	Keterangan
1	H ₁	0,000	0,05	Independensi auditor (X ₁) berpeingaruhi terhadap efektivitas pengawasan (Y)
2	H ₂	0,000		Kompetensi auditor (X ₂) berpeingaruhi terhadap efektivitas pengawasan (Y)
3	H ₃	0,000		Dukungan Manajemen (X ₃) berpeingaruhi terhadap efektivitas pengawasan (Y)
4	H ₄	0,000		Standar Operasional Prosedur (X ₄) berpeingaruhi terhadap efektivitas pengawasan (Y)
5	H ₅	0,001		Kepemimpinan (X ₅) berpeingaruhi terhadap efektivitas pengawasan (Y)
6	H ₆	0,001		Pengalaman Kerja (X ₆) berpeingaruhi terhadap efektivitas pengawasan (Y)

Berdasarkan tabel di atas kesemua variabel memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.3. Uji Simultan (Uji F)

Hipotesis	p-value	alpha	Keterangan
H ₇	0,000	0,05	Independensi auditor (X ₁), kompetensi auditor (X ₂), dukungan manajemen (X ₃), standar operasional prosedur (X ₄), kepemimpinan (X ₅), dan pengalaman kerja (X ₆) berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas pengawasan (Y)

Hasil perhitungan out put SPSS di atas diperoleh nilai probabilitas yaitu 0,000 yang berarti probabilitas $0,000 < 0.05$. Dengan demikian berarti variabel - variabel independen yaitu Independensi Auditor (X₁), Kompetensi Auditor (X₂), Dukungan Manajemen (X₃), Standar Operasional Prosedur (X₄), Kepemimpinan (X₅), dan Pengalaman Kerja (X₆) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel Efektivitas Pengawasan (Y).

Tabel 4.4. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.868	.840	.70588

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN_KERJA, KOMPETENSI_AUDITOR, INDEPENDENSI_AUDITOR, DUKUNGAN_MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN, STANDAR_OPERASIONAL_PROSEDUR

b. Dependent Variable: EFEKTIVITAS_PENGAWASAN

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil R Square sebesar 0,868, hal ini berarti bahwa variabel – variabel bebas (X) menjelaskan perubahan pada variabel terikat (Y) sebesar 0.869 atau 86.9 % sedangkan sisanya 13.1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Independensi Auditor terbukti berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang.
2. Kompetensi Auditor terbukti berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang.
3. Dukungan Manajemen terbukti berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang.
4. Standar Operasional Prosedur terbukti berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang.
5. Kepemimpinan terbukti berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang.
6. Pengalaman Kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang.
7. Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Dukungan Manajemen, Standar Operasional Prosedur, Kepemimpinan, dan Pengalaman Kerja terbukti

berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Efektivitas Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka berikut ini ada beberapa saran yaitu :

1. Peningkatan Independensi Auditor dalam rangka meningkatkan Efektifitas Pengawasan dapat dilakukan dengan cara menempatkan APIP (Aparat Pengawas Intern Pemerintah) secara tepat sehingga bebas dari intervensi dan memperoleh dukungan yang memadai dari pimpinan tertinggi organisasi sehingga dapat bekerjasama dengan auditi dan melaksanakan tugas pengawasan dengan leluasa dan objektif.
2. Peningkatan Kompetensi Auditor dalam rangka meningkatkan Efektifitas Pengawasan dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan secara berkala kepada aparat pengawas yang ada minimal 120 Jam pelajaran pertahun sehingga kemampuan pengawasan yang mereka miliki dapat mengikuti perkembangan teknologi, peraturan dan standar yang telah ditetapkan.
3. Dalam rangka meningkatkan Efektifitas Pengawasan perlu adanya Dukungan Manajemen baik itu sistem yang terstruktur maupun perangkat sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pengawasan.
4. Perlu adanya peningkatan kesadaran dan komitmen para auditor serta pimpinan harus selalu mengendalikan dan mengingatkan anggotanya untuk melaksanakan tugas pengawasan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan.
5. Dalam rangka meningkatkan Efektifitas Pengawasan dari aspek Kepemimpinan dapat dilakukan dengan cara memberikan keteladanan disiplin kerja kepada seluruh auditor, menjalin komunikasi baik personal dan keorganisasian, memberikan saran dan solusi ketika pegawai menghadapi kendala dan masalah serta melindungi pegawai yang mendapatkan intervensi pada saat menjalankan tugas pengawasan.

6. Perlu adanya peningkatan Pengalaman Kerja secara bertahap untuk para auditor karena dengan cara menugaskan auditor baru dengan auditor yang telah berpengalaman baik jam kerja maupun jenis penugasan pengawasan.

Daftar Pustaka

- Agung, I., (2018), *Mengembangkan Profesionalitas Guru Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru*, Bee Media Pustaka, Jakarta.
- Alfreda, A.L., (2023), *Perilaku Organisasi. Buku 2, Edisi 5*, Salemba Empat, Jakarta.
- Alim, M. N., (2019), *Pembiayaan Syariah*, Bina Ilmu, Surabaya.
- Amirullah & Budiyo, H., 2023, *Pengantar Manajemen*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Arfan, I., & Ishak, M., 2020. *Akuntansi Keprilakuan*. Universitas Muslim Indonesia. Medan.
- Arikunto, S., 2022, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Asih. W., 2014, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Badan Pemeriksa Keuangan (2022) *Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Empat Lawang tahun anggaran 2021*.
- Barry, R., 2022, *Operations Management (Sustainability and Supply Chain Management)*, Essex, England.
- Bawono, I. R., & Singgih, E. M., 2010, *Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit : Studi Pada Kap Big Four' di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 14 (2), 1-20.
- Bolang, M. S., Sondakh, J. J., & Morasa, J. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Tomohon Dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah*. ACCOUNTABILITY, 2(1), 151-163.
- Caroline, E., 2023, *Pengaruh Pengalaman Auditor, Dukungan Manajemen Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal*, Jurnal Economina, 2(6), 1487-1497.
- Darmayanti, Y. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Gerbong Sukacinta (PUG SCT) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kabupaten Lahat*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB), 5(1), 63-72.
- Dewi, A. C. 2016. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 4(8), 1-20.
- Effendy, 2019. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Ekotama, S., (2021), *Pedoman Mudah Menyusun SOP*, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Fahmi, I., 2018, *Manajemen Kinerja*, Alfabeta, Bandung.
- Fauzi, A., 2009, *Memperkuat Pengawas Internal Sebagai Quality Assurance*, Riset BPK RI, 119(8), 28-29.
- Febrianto, N.I., 2024, *Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) terhadap Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Akuntansi Indonesia, 13(1), 54-66.
- Fitrawansyah, 2023, *Fraud Auditing Edisi Pertama*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Foster. B, 2001, *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*, PPM, Jakarta.
- Ghozali, I., 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gumilar, Y., 2017, *Pengaruh Dukungan Manajemen, Kompetensi, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kinerja Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (Studi Empiris pada Kantor Pusat BPKP)*. Digilib UNILA.
- Hamdi, A., 2019, *Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal*, Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(3), 826-845.
- Handyaningrat, S., 2019. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Haji Masagung, Jakarta.
- Handoko, T. H., 2018, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFE.
- Harahap, S.S., 2022, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hari, B. L., Rasuli, M., & Darlis, E. 2015. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah dan Reward sebagai Variabel Moderating*. Sorot, 10(1), 1-18.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2019, *Manajemen SDM. Edisi Revisi. Cetakan Ke Tigabelas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hersey, P., (2019). *Management of Organizational Behavior (9th Ed.)*. Upper Saddle River, NJ : Pearson Prentice Hall.
- Huong, T.T., 2018, *Factors Affecting the Effectiveness of Internal Audit in the Companies: Case Study in Vietnam*, The International Conference on Business Management, PP: 1-12.
- Ismanto, K., 2019, *Manajemen Syariah dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2020, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kadarman, 2020, *Sistem Pengawasan Management*, Pustaka Quantum, Jakarta.

- Kartono, K. 2019, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, M., 2020. *Otonomi Daerah dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Laksmi, 2021, *Manajemen Perkantoran Modern*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Manulang, 2018, *Dasar Dasar Manajemen*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Maringan, M., 2018, *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Moeheriono, 2022, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moekijat, 2021, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Mandar Maju, Bandung.
- Moenir, A.S., 2021, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Monique, E.P., 2020, *Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor*, Journal Ekombis Review, 8(2), 171-182.
- Mulyadi, 2019, *Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat*, Salemba Empat, Jakarta.
- Peraturan Bupati Empat Lawang Nomor 12 Tahun 2022, *tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang*
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016, *Tentang Standar Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah*
- Rahayu, S.K., & Suhayati, E., 2020, *Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik, Edisi Pertama*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rahmi, N.U., 2021, *Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Penerapan Kode Etik, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Audit di Kap di Medan*, Owner, 5(1), 607-619.
- Ratri, M.C., 2020, *Penerapan Standar Profesional Audit Internal Dan Kualitas Audit: Sebuah Tinjauan Literatur*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 22(1), 47-56.
- Rivai, V., 2023, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Cetakan Pertama*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rofingatun, S. 2018. *Pengaruh Independensi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Daerah Provinsi Papua)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, 13(2), 90-104.
- Rusmana, M., 2021, *Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sulawesi Tengah*, Journal of Accounting Finance, 2(1), 1-16.
- Sailendra, A., 2020, *Langkah-langkah raktis Membuat SOP*, Trans Idea Publishing, Yogyakarta.

- Sawyer, B.L., 2019, *Internal Auditing Edisi Lima*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sedarmayanti. 2021. *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja*. Bandung Mandar Maju.
- Sholehah, N.L.H., 2020, *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo)*, Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review, 1(2), 110-119.
- Siagian, S.P., 2018, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sudarmanto, 2020, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sukrisno, A., 2023, *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Edisi Ketiga*, Fak. Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta.
- Sunyoto, D., 2023, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku Seru, Jakarta.
- Sutrisno, E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Syukur, 2017, *Metode Penelitian dan Penyajian data Pendidikan*, Medya Wiyata, Semarang.
- Tambunan, M.R., 2023, *Pedoman penyusunan Standard operating prosedur, Edisi 13*, Penerbit Maiesta, Jakarta.
- Terry, G., (2019), *Dasar-Dasar Manajemen*, Bina Aksara, Jakarta.
- Thoha, M., (2021), *Kepemimpinan dan Manajemen*, Raja Grafindo Persada, Depok.
- Tugiman, H., (2019), *Standar Profesi Audit Internal*, Kanisius, Yogyakarta.
- Vonny, A.T., (2021), *Sistem Persediaan Pada PT. Cipta Varia Kharisma Utama*. (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Wahyuningtyas, W. 2017, *Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Pada Manajemen Laba*. Jurnal Kajian Bisnis, 25(2), 69–81.
- Wibowo, (2022), *Manajemen Kinerja. Edisi Kelima*, Raja Grafindo Persada, Depok.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengawasan
Pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang
Raino Wismoyo, Abdul Hamid, Rosananda Oktala